#### **LAPORAN PRAKTIKUM**

# Algoritma Pemrograman

MODUL 11
SWITCH CASE



# Disusun oleh:

'AARIF RAHMAAN JALALUDDIN FAQIIH

103112430182

S1IF-12-07

PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA

FAKULTAS INFORMATIKA

TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

2024

#### **LATIHAN KELAS – GUIDED**

# 1. Guided 1

#### **Source Code**

```
import "fmt"
func main() {
    var usia int; fmt.Print("usia: "); fmt.Scan(&usia)

    switch {
    case usia<0: fmt.Print("belum lahir")
    case usia>60: fmt.Print("lansia")
    case usia>=20: fmt.Print("dewasa")
    case usia>=13: fmt.Print("remaja")
    case usia>=0: fmt.Print("anak-anak")
    default: fmt.Print("umur tidak terdaftar")
    }
}
```

# **Screenshoot program**

# Deskripsi program

Program ini digunakan untuk menentukan kategori usia berdasarkan input angka usia yang diberikan oleh user. Data usia akan disimpan dalam variabel usia dengan tipe integer, yang berarti bilangan bulat. Sebagai petunjuk, program akan menampilkan teks "usia: " agar user tahu bahwa mereka harus memasukkan angka usia. Setelah angka usia diinput, program akan langsung memprosesnya menggunakan switch. Di dalam switch, ada beberapa kondisi yang menentukan kategori usia. Jika usia yang dimasukkan kurang dari 0, program akan menampilkan "belum lahir" karena angka negatif tidak logis sebagai usia. Kalau usia yang dimasukkan lebih dari 60, maka itu masuk kategori "lansia". Selanjutnya, jika usia 20 atau lebih, program akan menyebutnya "dewasa". Kalau usia antara 13 sampai 19, itu masuk kategori "remaja". Sedangkan untuk usia 0 hingga 12, program menggolongkannya sebagai "anak-anak". Jika input user tidak sesuai dengan kondisi apapun, default-nya akan memberikan output "umur tidak terdaftar".

#### 2. Guided 2

#### **Source Code**

```
import "fmt"
func main() {
  var urutan int
  var hari string

fmt.Println("1 : senin")
  fmt.Println("2 : selasa")
  fmt.Println("3 : rabu")
  fmt.Println("4 : kamis")
  fmt.Println("5 : jumat")
  fmt.Println("6 : sabtu")
  fmt.Println("7 : minggu")
```

```
switch urutan {
   case 1:
      hari = "senin"
   case 2:
      hari = "selasa"
   case 3:
      hari = "rabu"
   case 4:
      hari = "kamis"
   case 5:
       hari = "jumat"
   case 6:
       hari = "sabtu"
   case 7:
       hari = "minggu"
   default:
       fmt.Println("hanya ada 7 hari dalam seminggu!")
   fmt.Println("nama hari: ", hari)
}
```

## Deskripsi program

Program ini berfungsi untuk menentukan nama hari berdasarkan urutan hari yang diinput oleh user. Sebagai panduan, saya tampilkan dulu daftar urutan hari dari 1 sampai 7, di mana setiap angka mewakili satu hari mulai dari "senin" hingga "minggu". Variabel yang digunakan ada dua, yaitu urutan dengan tipe data integer untuk menyimpan nomor urutan hari, dan hari dengan tipe data string untuk menyimpan nama hari sesuai nomor yang diinput. Setelah daftar hari ditampilkan, saya beri perintah fmt.Print("urutan hari: ") untuk meminta user menginput urutan hari. Inputnya akan disimpan di variabel urutan menggunakan fmt.Scan(&urutan). Selanjutnya, masuk ke proses switch case untuk mencocokkan nilai urutan. Case pertama, jika urutan adalah 1, maka variabel hari akan diisi dengan "senin", dan begitu seterusnya hingga case ketujuh, yaitu jika urutan adalah 7 maka hari akan diisi dengan "minggu". Jika user menginput angka di luar range 1 sampai 7, maka akan muncul peringatan "hanya ada 7 hari dalam seminggu!" yang ditampilkan dengan fmt.Println.

#### 3. Guided 3

#### **Source Code**

```
package main
import "fmt"
func main() {
   var kodeFilm, usia string
   fmt.Println("G : semua usia")
   fmt.Println("PG : anak-anak di atas 7 tahun")
   fmt.Println("PG-13 : remaja di atas 13 tahun")
   fmt.Println("R : dewasa")
   fmt.Print("kode film: "); fmt.Scan(&kodeFilm)
   switch kodeFilm {
   case "G":
       usia = "semua usia"
    case "PG":
       usia = "anak-anak di atas 7 tahun"
   case "PG-13":
       usia = "remaja di atas 13 tahun"
   case "R":
       usia = "dewasa"
   default:
       usia = "kode tidak valid"
   fmt.Println(usia)
}
```

#### Deskripsi program

Program ini berfungsi untuk menentukan batasan usia berdasarkan kode film yang diinput oleh user. Sebagai panduan, saya tampilkan daftar kode film dan keterangan batasan usianya. Kodenya ada empat, yaitu: "G" untuk semua usia, "PG" untuk anakanak di atas 7 tahun, "PG-13" untuk remaja di atas 13 tahun, "R" untuk dewasa. Kita masuk ke variabel. Di sini ada dua variabel, yaitu kodeFilm untuk menyimpan input kode film dari user dengan tipe data string, dan usia yang juga bertipe string untuk menyimpan hasil batasan usia dari kode film yang dipilih. Setelah daftar kode film ditampilkan, saya beri fmt.Print("kode film: ") agar user memasukkan kode film. Nilainya kemudian disimpan di variabel kodeFilm menggunakan fmt.Scan(&kodeFilm). Lalu masuk ke switch case untuk mencocokkan kode film yang diinput. Case pertama, jika kodeFilm adalah "G", maka variabel usia diisi dengan "semua usia". Case kedua, jika kodeFilm adalah "PG", maka usia diisi dengan "anak-anak di atas 7 tahun". Begitu juga dengan case "PG-13" dan "R", masing-masing diisi dengan keterangan yang sesuai. Terakhir, jika user memasukkan kode film yang tidak sesuai, program akan memasukkan nilai "kode tidak valid" ke variabel usia. Setelah proses selesai, hasil akhirnya ditampilkan dengan fmt.Println(usia).

#### **TUGAS**

# 1. Tugas 1

#### Source code

```
package main
import "fmt"
func main() {
   fmt.Println("pH 6.5 - 8.6 : air layak minum")
   fmt.Println("pH kurang dari 6.5 : air tidak layak minum")
    fmt.Println("pH lebih dari 8.6 : air tidak layak minum")
   var pH float32; fmt.Print("pH: "); fmt.Scan(&pH)
   var keterangan string
   switch {
    case pH < 0 | | pH > 14:
       keterangan = "Nilai pH tidak valid. Nilai pH harus antara 0
dan 14"
    case pH >= 6.5 \&\& pH <= 8.6:
       keterangan = "Air layak minum"
    default:
        keterangan = "Air tidak layak minum"
   fmt.Print(keterangan)
}
```

```
## Annual Price of the Control of t
```

### Deskripsi program

Program ini bertujuan untuk menentukan apakah air layak diminum atau tidak berdasarkan nilai pH yang diinput oleh user. Sebagai panduan, program akan menampilkan aturan pH yang berlaku, yaitu jika pH berada antara 6.5 dan 8.6, maka air tersebut layak minum. Sebaliknya, jika pH kurang dari 6.5 atau lebih dari 8.6, maka air tersebut tidak layak minum. Setelah itu, program meminta user untuk memasukkan nilai pH yang akan disimpan dalam variabel pH. Karena nilai pH biasanya berupa angka desimal, maka tipe data yang digunakan untuk menyimpan pH adalah float32. Program kemudian memproses input tersebut menggunakan struktur switch untuk mengecek nilai pH yang dimasukkan. Jika nilai pH yang dimasukkan kurang dari 0 atau lebih dari 14, program akan memberikan pesan bahwa nilai pH tidak valid, karena pH berada dalam rentang antara 0 hingga 14. Jika pH berada antara 6.5 dan 8.6, maka air tersebut layak minum. Jika tidak, berarti air tersebut tidak layak minum. Setelah proses pengecekan selesai, hasil dari kategori pH yang sesuai akan ditampilkan kepada user melalui variabel keterangan.

Saya menggunakan float 32 karena sepertinya program ini tidak butuh decimal yang terlalu panjang.

# 2. Tugas 2

#### Source code

```
package main
import (
   "fmt"
   "strings"
func main() {
    var kendaraan string; fmt.Print("kendaraan: ");
fmt.Scan (&kendaraan)
   kendaraan = strings.ToLower(kendaraan)
   var jam int; fmt.Print("jam: "); fmt.Scan(&jam)
   switch kendaraan {
   case "motor": fmt.Printf("Rp %d\n", 2000*jam)
   case "mobil": fmt.Printf("Rp %d\n", 5000*jam)
   case "truk": fmt.Printf("Rp %d\n", 8000*jam)
    default:
        fmt.Println("maaf, lahan parkir untuk kendaraan tersebut
tidak tersedia")
    }
// package main
// import (
   "fmt"
// "strings"
// )
// func main() {
```

```
MotorPerJam := 2000
   MobilPerJam := 5000
   TrukPerJam := 8000
// var kendaraan string; fmt.Print("kendaraan: ");
fmt.Scan(&kendaraan)
// kendaraan = strings.ToLower(kendaraan)
   var jam int; fmt.Print("jam: "); fmt.Scan(&jam)
// TarifMotor := MotorPerJam * jam
   TarifMobil := MobilPerJam * jam
// TarifTruk := TrukPerJam * jam
// switch{
   case kendaraan == "motor": fmt.Print("Rp ", TarifMotor)
// case kendaraan == "mobil": fmt.Print("Rp ", TarifMobil)
// case kendaraan == "truk": fmt.Print("Rp ", TarifTruk)
// default: fmt.Print("maaf, lahan parkir untuk kendaraan tersebut
tidak tersedia")
// }
// }
```

# Deskripsi program

Program ini digunakan untuk menghitung biaya parkir berdasarkan jenis kendaraan dan berapa jam kendaraan tersebut diparkir. Sebelum memulai perhitungan, user akan diminta untuk menginput dua hal, yaitu jenis kendaraan dan durasi waktu parkir dalam satuan jam. Setelah program dimulai, pertama-tama program akan meminta input jenis kendaraan yang akan diparkir, yang disimpan dalam variabel kendaraan. Karena ada kemungkinan user mengetikkan jenis kendaraan dengan huruf kapital maka untuk mengantisipasinya program mengubah input tersebut menjadi huruf kecil semua menggunakan strings.ToLower(kendaraan), sehingga meskipun user mengetik "MOTOR", program tetap bisa membacanya. Selanjutnya, program meminta input waktu parkir dalam jam, yang disimpan dalam variabel jam. Nilai ini yang nantinya digunakan untuk menghitung biaya parkir. Setelah kedua input didapat, program akan mengecek jenis kendaraan yang dimasukkan menggunakan switch. Jika kendaraan yang dimasukkan adalah "motor", maka biaya parkir dihitung dengan tarif Rp 2000 per jam, dan hasilnya langsung ditampilkan. Begitu pula, jika kendaraan yang dipilih adalah "mobil", maka biaya parkirnya dihitung dengan tarif Rp 5000 per jam, dan jika kendaraan yang dipilih adalah "truk", tarifnya Rp 8000 per jam. Namun, jika jenis kendaraan yang dimasukkan tidak sesuai dengan pilihan yang ada, program akan memberikan pesan bahwa lahan parkir untuk kendaraan tersebut tidak tersedia. Untuk kode di bawah yang dijadikan komentar itu sama saja tapi itu terlalu panjang saat pertama kali saya koding, jadi saya buar versi singkatnya.

#### 3. Tugas 3

## Source code

```
package main

import "fmt"

func main() {
   var integer int
   fmt.Print("integer : ")
   fmt.Scan(&integer)

   keSepuluh := integer%10 == 0 && integer > 10
   keLima := integer%5 == 0 && integer > 6
   genap := integer%2 == 0
```

```
ganjil := integer%2 != 0
    switch {
    case keSepuluh:
        hasil := integer / 10
        fmt.Printf("Kategori : bilangan kelipatan 10\nHasil
pembagian antara %d / 10 = %d\n", integer, hasil)
    case keLima:
        hasil := integer * integer
        fmt.Printf("Kategori : bilangan kelipatan 5\nHasil kuadrat
dari %d ^2 = %d\n", integer, hasil)
    case genap:
        integer2 := integer + 1
        hasil := integer * integer2
        fmt.Printf("Kategori : bilangan genap\nHasil perkalian
dengan bilangan berikutnya %d * %d = %d\n", integer, integer2,
hasil)
   case ganjil:
        integer2 := integer + 1
        hasil := integer + integer2
        fmt.Printf("Kategori : bilangan ganjil\nHasil penjumlahan
dengan bilangan berikutnya %d + %d = %d\n", integer, integer2,
hasil)
    }
}
```

```
### And Print (*Steppe )

**State of the case keSepulch:

**A switch {

**A switch {

**State of the case keSepulch:

**A switch {

**A switch
```

#### Deskripsi program

Program ini dibuat untuk mengkategorikan sebuah bilangan bulat yang dimasukkan oleh user, apakah itu termasuk kelipatan 10, kelipatan 5, bilangan genap, atau bilangan ganjil. Selain itu, program juga memberikan hasil perhitungan berdasarkan kategori bilangan tersebut. Pertama, program akan meminta user untuk memasukkan sebuah bilangan yang akan disimpan dalam variabel integer. Setelah itu, program mempersiapkan beberapa pengecekan kondisi untuk menentukan kategori bilangan tersebut. Misalnya, untuk mengecek apakah bilangan itu kelipatan 10, program akan memeriksa apakah hasil bagi bilangan tersebut dengan 10 adalah 0 dan apakah bilangan itu lebih besar dari 10. Begitu pula untuk kategori kelipatan 5, bilangan genap, dan bilangan ganjil. Setelah pengecekan kondisi selesai, program menggunakan switch untuk menentukan kategori bilangan dan melakukan perhitungan sesuai dengan kategorinya. Jika bilangan tersebut merupakan kelipatan 10 program akan membagi bilangan tersebut dengan 10 dan menampilkan hasil pembagiannya. Kalau bilangan itu kelipatan 5 yang lebih besar dari 6, maka program akan menghitung kuadrat dari bilangan tersebut. Jika bilangan tersebut genap, program akan mengalikan bilangan dengan bilangan berikutnya, sementara jika bilangan itu ganjil, program akan menjumlahkan bilangan tersebut dengan bilangan berikutnya.